



Saham Asia Pasifik sebagian besar naik pada Selasa pagi, dengan calon Menteri Keuangan Janet Yellen akan menyampaikan komentar tentang langkah-langkah stimulus AS dan dolar di kemudian hari.

Investor terus mencerna data ekonomi positif dari China dan ada harapan bahwa hal itu dapat mendukung pertumbuhan di kawasan di tengah ancaman penguncian COVID-19 yang memperpanjang jalan menuju pemulihan ekonomi di kawasan lain.

Nikkei 225 Jepang naik 1,22% dan KOSPI Korea Selatan melonjak 2,04%. Di Australia, ASX 200 naik 1,24%.

Indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,74%. Panel penasihat pemerintah yang beranggotakan 12 orang pada hari Senin dengan suara bulat merekomendasikan persetujuan COMIRNATY, vaksin COVID-19 yang dikembangkan oleh Pfizer Inc dan BioNTech SE, untuk penggunaan darurat di kota.

Rekomendasi, yang membutuhkan waktu tiga jam untuk dicapai, akan diberikan kepada Sekretaris Pangan dan Kesehatan Sophia Chan untuk keputusan akhir. Program peluncuran vaksin kota ini ditargetkan dimulai pada pertengahan Februari, setelah liburan Tahun Baru Imlek.

Shanghai Composite China naik tipis 0,01% sementara Komponen Shenzhen turun tipis 0,09%. Data Biro Statistik Nasional hari Senin menunjukkan bahwa produksi industri tumbuh 7,3% tahun ke tahun di bulan Desember. Itu juga menunjukkan bahwa PDB naik 6,5% tahun-ke-tahun di kuartal keempat tetapi tumbuh 2,6% kuartal-ke-kuartal.

Yellen akan bersaksi di depan Komite Keuangan Senat di kemudian hari sebagai bagian dari sidang konfirmasi Senatnya. Sidang kemungkinan akan menyentuh topik mulai dari kebijakan valuta asing hingga pajak dan berfungsi sebagai forum kongres pertama di mana anggota parlemen akan memeriksa rencana bantuan COVID-19 senilai \$ 1,9 triliun yang diumumkan oleh Presiden terpilih Joe Biden selama seminggu terakhir.

Dalam kesaksiannya, Yellen dilaporkan diharapkan untuk menegaskan 'AS' komitmen terhadap nilai tukar yang ditentukan pasar dan menunjukkan bahwa negara tidak mencari dolar yang lebih lemah untuk keunggulan kompetitif.

“Diskusi lanjutan yang ekstensif tentang pandangan Yellen calon Treasury tentang dolar menunjukkan bahwa dia tidak ingin dengar pendapat nominasinya menjadi penggerak pasar,” kata Kepala Strategi Makro Amerika Utara Standard Chartered (OTC: SCBFF) Plc Steven Englander dalam sebuah catatan, yang menambahkan bahwa "meyakinkan kemungkinan dilihat sebagai sikap yang disukai".

Saham global kehilangan tenaga setelah memulai 2021 dengan catatan kuat, dengan investor mencari musim laporan laba yang akan datang. Proposal Biden juga diperkirakan akan menghadapi tentangan Kongres dari Partai Republik dan dapat menyebabkan beberapa pajak naik.

Biden dan pemerintahannya akan dilantik pada hari Rabu, dengan investor juga memantau hari penuh terakhir Presiden Donald Trump di kantor.

Di sisi bank sentral, Bank Jepang dan Bank Sentral Eropa akan menurunkan keputusan kebijakan mereka pada hari Kamis./R